

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMA Negeri 1 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang terus mengalami perkembangan. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Banyuwangi mengalami peningkatan jumlah siswa. Dengan bertambahnya siswa tersebut tidak diimbangi dengan pengembangan fasilitas yang sesuai. Untuk menunjang agar kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Banyuwangi berjalan dengan lancar perlu adanya pengembangan fasilitas. Dari beberapa fasilitas salah satunya yang perlu diperhatikan ialah lahan parkir yang sesuai dan memadai untuk menunjang berjalannya kegiatan belajar yang nyaman.

Pengembangan fasilitas lahan parkir menjadi hal yang perlu diperhatikan dikarenakan sebagai pihak sekolah harus memfasilitasi siswa ataupun tenaga pengajar yang menggunakan kendaraan pribadi. Setiap operasional gedung yang mengakibatkan lalulintas/kendaraan wajib menyediakan fasilitas parkir (KemenHub RI No. PM 17, 2021). Menurut DITJEN HUBDAT (1996), Fasilitas parkir atau lahan parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Setiap pengendara memiliki kecenderungan mencari lahan parkir di bangunan gedung. Dari kecenderungan tersebut, maka setiap fasilitas perlu dilakukan evaluasi agar dapat memenuhi kebutuhan, terutama pada fasilitas lahan parkir.

Berdasarkan hasil survei secara langsung yang sudah dilakukan, kondisi fasilitas parkir di SMA Negeri 1 Banyuwangi lahan parkir siswa didominasi oleh kendaraan motor. Pada lokasi penelitian belum memenuhi standar Satuan Ruang Parkir (SRP), indikasi yang jelas, belum adanya marka, alur yang jelas, rambu-rambu parkir dan kendaraan siswa masih terlihat belum tertata. Mengakibatkan kendaraan terparkir secara acak atau sembarangan. Selain itu, akibat dari tidak tertatanya parkir kendaraan menimbulkan berbagai permasalahan yaitu, adanya kendaraan siswa yang parkir berhimpitan antar kendaraan yang dapat mengakibatkan kesulitan saat mengeluarkan kendaraan, kemudian juga terdapat beberapa siswa yang parkir di tempat-tempat yang tidak semestinya, sehingga sangat mengganggu arus lalu lintas kendaraan di area sekolah.

Hal ini membuktikan bahwa perlu adanya evaluasi mengenai lahan parkir siswa yang tersedia. Salah satu bentuk evaluasi itu sendiri yaitu dengan merencanakan sudut pola parkir yang paling optimal untuk lahan parkir. Untuk evaluasi lahan parkir dilakukan perhitungan untuk mengetahui volume parkir dan Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mengetahui rencana

sudut pola parkir yang paling maksimal. Pembangunan lahan parkir juga harus memperhatikan daya tampung siswa ke sekolah dan kebutuhan fasilitas bangunan gedung.

Dari permasalahan yang terjadi, Diperlukan sebuah penelitian mengenai kebutuhan lahan parkir yang masih belum tertata dengan baik, dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi acuan apabila dilakukan perencanaan lahan parkir sebagai fasilitas parkir pada Gedung SMA Negeri 1 Banyuwangi. Sehingga diambil judul Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Gedung SMA Negeri 1 Banyuwangi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diambil rumusan masalah, yaitu bagaimana hasil evaluasi kebutuhan lahan parkir siswa yang tersedia pada gedung SMA Negeri 1 Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil evaluasi kebutuhan lahan parkir siswa yang tersedia pada gedung SMA Negeri 1 Banyuwangi.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai evaluasi kebutuhan lahan parkir untuk kendaraan sepeda motor.
2. Bagi Sekolah diharapkan bisa menjadi masukan untuk lahan parkir pada Sekolah SMAN 1 Banyuwangi dalam menggunakan lahan parkir yang tersedia.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan fokus terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lahan parkir yang ditinjau adalah lahan parkir siswa, tidak meninjau lahan parkir karyawan atau guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Banyuwangi.
2. Penelitian dilakukan dalam waktu beroperasinya kegiatan di sekolah yaitu pukul 05.40-16.00 WIB.
3. Pada penelitian ini hanya mengevaluasi lahan parkir yang tersedia, tidak merencanakan lahan parkir yang baru.
4. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 hari dan ditinjau oleh 6 surveyor.